

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian secara umum di mengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.⁴⁷ Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan masalah terhadap segala permasalahan. Di dalam penelitian dikenal adanya beberapa macam teori untuk menerapkan salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan yang diakitkan dengan kemampuan peneliti.

Metode Kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.⁴⁸ Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kediupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, pergerakan-pergerakan sosial atau hubungan kekerabatan.

⁴⁷Conny R. Semiawan, *Motode Penelitian Kualitatif, jenis, karakteristik dan Keunggulannya*, (Cikarang: Grasindo, 2010), hlm 2

⁴⁸Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), cet 5, hlm 2

Melalui penelitian kualitatif, penelitian dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁹ Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada multimethod, naturalistik, dan interpretatif (dalam pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi). Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas, kompleks, dan rinci. Penelitian yang menggunakan pendekatan induksi yang mempunyai tujuan penyusunan konstruksi teori atau hipotesis melalui pengungkapan fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Metode studi kasus adalah metode penelitian yang dilakukan secara intensif dan mendetail terhadap suatu kasus, bisa berupa peristiwa, lingkungan, situasi tertentu yang memungkinkan untuk mengungkapkan atau memahami suatu hal. Studi kasus merupakan salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Peneliti dapat menelusuri tidak hanya kelakuan atau tindakan subjek pada waktu sekarang saja, tetapi masa lampaunya, lingkungannya, emosinya dan fikirannya. Studi kasus sering kali memberi kesempatan kepada

⁴⁹Basrowi Sudikin, *Metodologi Kualitatif Prespektif Mikro*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), cet 1, hlm 1

⁵⁰Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm 9

peneliti untuk memahami secara mendalam aspek-aspek dasar dari perilaku manusia. Sifat studinya yang intensif ini dapat juga dapat mengungkap fakta-fakta mengenai hubungan antar variabel.⁵¹

Penelitian lapangan merupakan studi terhadap realita kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Yaitu penelitian langsung dilakukan ke objek penelitian yang berada di Desa Bendosari Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung, untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan judul penelitian. Didalam melakukan penulisan hukum ini, penulis memperoleh data untuk melaksanakan penulisan sebagaimana yang tertera pada rumusan masalah tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Bendosari, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung. Letak geografis Desa Bendosari, Dusun Ngasianan berada di bagian utara di Kabupaten Tulungagung, alasan memilih lokasi di Desa Bendosari Tulungagung sebagai berikut :

1. Dalam keseharian masyarakat banyak yang bekerja disawah, banyak masyarakat yang belum memiliki lahan sendiri akibatnya menyewa tanah milik orang lain yang lahannya luas dan belum sempat untuk menggarap, maka dari itu lahannya di buat untuk menanam bibit-bibitan

⁵¹Nyoman Dantes, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), hlm 51-52

cabe, pepaya, tebu dan tanaman-tanaman yang bisa untuk dijual bibitan.

2. Warganya banyak menanam bibit cabe yang hasilnya lumayan dan panenya antara satu bulan sampai tiga bulan saja karena tanah di Desa Bendosari sangat subur pengairannya juga lancar.
3. Belum ada yang meneliti dalam kasus ini di Desa tersebut, dan banyak terjadi suatu perjanjian yang dilakukan dengan cara langsung tidak tertulis, dan pada akhirnya pemilik terkadang tidak sesuai dengan perjanjian awalnya. Tetapi dikarenakan keadaan untuk memenuhi kebutuhan maka petani penggarap di Desa Bendosari ini menggarap tanah milik orang lain yang tanahnya luas. Hal ini sangatlah penting, karena juga memberi peluang banyak untuk masyarakat yang membutuhkan sampingan untuk menggarap sawah, dan disini dipertimbangkan apakah lokasi tersebut bisa memberikan peluang yang menguntungkan untuk dikaji.⁵²

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian tindakan kehadiran peneliti tidak hanya sebagai perencana, pengumpul data tetapi peneliti terlibat langsung

⁵²Koiri, Kuswanto, *Penggarap Sawah serta Pemilik Sawah, wawancara pribadi*, 15 Juni 2020, jam 15.00-16.00 WIB

dalam tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian penggarapan lahan persawahan, peneliti dengan sendiri dan juga dibantu dengan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kedudukan dalam penelitian ini adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis data dan pada akhirnya peneliti pelapor hasil penelitian tersebut, dan bagaimana cara membagi hasilnya. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan pada saat ada pandemi corona pada tanggal, 20 Maret 2020, 23 Maret 2020, 27 Maret 2020, 10 April 2020, 17 April 2020, 20 April 2020, 4 Mei 2020.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang dimana data diperoleh dan digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini sumber meliputi sebagai berikut :

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber subyek penelitian. Yakni sumber data dari informasi atau wawancara dengan warga, tokoh masyarakat, dan juga tokoh agama di Desa Bendosari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

b. Sumber Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Data sekunder merupakan data pendukung proyek penelitian dan sebagai pelengkap data primer. Karena penelitian ini merupakan

penelitian yang tidak terlepas dari kajian Hukum Islam, maka penulis menempatkan sekunder data yang berkenaan dengan kajian-kajian tersebut sebagai sumber data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan proses sistematis dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan yang dilakukan dengan observasi langsung melihat lokasi, sistematis mengenai perjanjian yang dilakukan pada saat melakukan akad.⁵³ Sawah merupakan tanah yang digarap dan diairi untuk tempat menanam tanaman yang akan di tanam contohnya menanam bibit cabe, untuk keperluan ini, sawah harus subur dengan cara mengairi sawah agar tanaman subur, dan memberi obat hama agar tanaman tidak terserang hama. Penggarap sawah menanam bibit cabe karena waktunya sangat cepat dan hasilnya lumayan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya penggarap sangat membutuhkan biaya untuk istri dan anaknya. Penggarap sawah mempunyai hasrat atau keinginan untuk mendapatkan hasil dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.

⁵³*Ibid*, hlm 53

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapat informasi yang teapt dari narasumber yang terpercaya.⁵⁴ Dan juga mencari data tentang Hukum Islam mengenai sewa-menyewa dengan sistem bagi hasil pembibitan, dengan mewawancarai warga, tokoh masyarakat yang ada di Desa Bendosari Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Yaitu yang di wawancara yang dilakukan pertama Bapak kuswanto yang mempunyai sawahnya dan Bapak Koiri sebagai Penggarapnya. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara in dilakukan dengan 6 orang yaitu :

1. Bapak Kuswanto sebagai pemilik lahan
2. Bapak Koiri dan Bapak Supri sebagai penggarap sawah
3. Bapak Bandi sebagai RT
4. Bapak Nowo dan Bapak Suradi sebagai warga yang pernah menyewa tanah Bapak Kuswanto.

Dengan bertujuan untuk memperoleh data yang akurat serta mengetahui akan masalah yang diperoleh oleh peneliti tersebut.⁵⁵

⁵⁴Ibid

⁵⁵Hasil Obeevasi pada tanggal 15 April 2020

F. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh semua peneliti, karena sebuah penelitian tanpa analisis hanya akan melahirkan sebuah data mentah yang tidak mempunyai arti. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pada penelitian kualitatif analisis data sudah dilakukan bahkan sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data skunder, yang akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.

Ada tiga tahapan yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan untuk mencari data. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh peneliti dari objek peneliti yaitu bagaimana menurut hukum islam mengenai penyewaan tanah untuk pembibitan dengan sistem bagi

hasil di Desa Bendosari Ngasinan, Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

2. Pemaparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih mengingatkan pemahaman kasus sebagai pedoman dalam mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data peneliti ini disajikan dalam bentuk uraian. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian serta deskripsi tentang sistem bagi hasil di Desa Bendosari Ngasinan, Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia yakni peneliti itu sendiri, karena itu yang diuji keabsahannya

bukanlah peneliti melainkan data yang peneliti peroleh. Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informasi menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Metode triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakaian untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti menggunakan beberapa langkah yang di dasarkan menurut beberapa ahli dalam bidang penelitian dan dalam penelitian harus ada tahapan-tahapannya. Adapun langkah-langkah itu sebagai berikut :

- a. Peneliti awali dengan mengadakan pengamatan, memahami secara rinci.
- b. Tahap selanjutnya yaitu mencari rujukan teori yang mendukung penelitian ini dengan cara melakukan pernyataan menyeluruh terhadap literatur-literatur mengenai topik yang dibahas
- c. Setelah memilih pokok masalah langkah selanjutnya adalah merumuskan masalah dengan jelas, guna untuk mengetahui masalah yang akan dilanjutkan
- d. Menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tema penelitian, dalam hal ini yang digunakan pendekatan penelitian adalah deskriptif kualitatif
- e. Pelaksanaan riset, sebelum melaksanakannya terlebih dahulu menentukan sumber penelitian yaitu petani penggarap dan pemilik sawah, sehingga peneliti berusaha untuk hadir guna untuk wawancara
- f. Tahap yang paling akhir yaitu menarik kesimpulan, kesimpulan dibuat berdasarkan hasil wawancara.